

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang diharapkan dapat mendeskripsikan sebuah keadaan secara tepat, sistematis, dan akurat.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian fenomenologi merupakan penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individu mengenai pengalaman-pengalamannya. Tujuan dari penelitian fenomenologi yaitu untuk menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman-pengalaman saat berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran detail kondisi kepekaan sosial siswa terhadap siswa berkebutuhan khusus di SDN Banjaran 4 Kota Kediri, didukung dengan metode penelitian adalah fenomenologi diharapkan data yang diperoleh merupakan data yang sesuai berdasarkan keadaan yang ada dilapangan, secara mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan alat pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif, baik kehadiran dari peneliti itu sendiri ataupun dengan

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2002).

<sup>2</sup> Eko Sugianto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015). 13

bantuan orang lain. Data lebih bergantung pada peneliti, karena mereka benar-benar berperan dalam menentukan skenario keseluruhan. Kehadiran peneliti dimaksudkan disini untuk memahami realitas kondisi lokasi penelitian yang terkait dengan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti merupakan pengamat yang partisipan, maknanya peneliti melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh informan.<sup>3</sup>

Status kehadiran peneliti di tempat penelitian harus diketahui oleh subjek atau informan. Peneliti mulai melakukan penelitian sejak mendapat izin melaksanakan penelitian, yakni dengan mendatangi informan secara langsung.”Tujuannya untuk memperoleh data yang konkrit dan nyata tentang faktor-faktor kepekaan sosial siswa pada kehadiran siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi tepatnya di SDN Banjaran 4 kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu sekolah inklusi SDN Banjaran 4 Kota Kediri. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah inklusi ternama di Kota Kediri. Pertimbangan mendasar peneliti memilih lokasi ini dikarenakan ditemukan fenomena mengenai perilaku para siswa reguler yang menunjukkan kepekaan sosial terhadap kehadiran siswa berkebutuhan khusus, yang ditunjukkan dengan kemauan untuk berteman, berkomunikasi dengan baik, membantu siswa berkebutuhan khusus, dan lain-lain. Selain itu di lokasi ini juga belum pernah diadakan penelitian mengenai gambaran kepekaan sosial siswa pada siswa berkebutuhan khusus di SDN Banjaran 4 Kota Kediri, sehingga penelitian ini dianggap penting dilaksanakan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri ini, agar diketahui bagaimana gambaran kepekaan sosial siswa pada siswa berkebutuhan khusus di

---

<sup>3</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosdakarya, 2018). 3

sekolah inklusi tersebut, dan setelah hal tersebut diketahui, diharapkan penemuan yang dilakukan peneliti ini dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah inklusi lainnya yang ada di Kota Kediri pada khususnya dan untuk seluruh sekolah inklusi pada umumnya.

#### **D. Data dan Sumber data**

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.<sup>4</sup> Lofland berpendapat, bahwa sumber informasi terpenting dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selain itu merupakan informasi tambahan seperti dokumen dan yang lainnya. Sumber data ini bisa ditangkap dengan ucapan, catatan, statistik, atau fotografi audio. Pada penelitian ini sumber data utama didapatkan dari hasil wawancara dan hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yaitu satu orang subjek dari wali kelas 5 dan satu orang subjek dari wali kelas 6, serta 1 orang subjek dari Guru Pendamping Khusus (GPK) kelas 5 dan 1 orang subjek dari GPK kelas 6.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen/arsip, foto atau video penelitian, artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013). 137

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). 137

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih, yang satu bertindak sebagai pewawancara dan yang lain sebagai yang diwawancarai, guna memperoleh sebuah tujuan tertentu, seperti mengumpulkan data dan mendapatkan informasi.<sup>6</sup> Wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara kualitatif, maknanya peneliti semakin leluasa untuk bertanya tentang topik penelitian tanpa terikat dengan rangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>7</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti ingin menemukan masalah untuk diselidiki dalam penelitian pendahuluan, tetapi juga ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang masalah responden. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode semi-terstruktur dengan penekanan pada wawancara mendalam. Dalam teknik semi-terstruktur, sebelum melakukan wawancara, pewawancara menyiapkan beberapa pertanyaan berdasarkan dimensi dan indikator kepekaan siswa.”Namun, pewawancara mengembangkan lebih lanjut pertanyaan yang ada berdasarkan respon atau jawaban informan.<sup>8</sup> Selama proses wawancara ini, peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk perilaku kepekaan sosial siswa pada siswa berkebutuhan khusus di SDN Banjaran 4 Kota Kediri

---

<sup>6</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020). 2

<sup>7</sup> Prastomo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>8</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 101

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepekaan siswa terhadap kehadiran siswa berkebutuhan khusus di SDN Banjaran 4 Kota Kediri

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang akan digunakan untuk dijadikan kesimpulan, yaitu pengamatan pada sesuatu yang tampak.<sup>9</sup> Pada tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kepekaan siswa terhadap kehadiran siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SDN Banjaran 4 Kota Kediri.

Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah tipe observasi partisipan. Peneliti menggunakan observasi partisipan karena peneliti berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diminati. Hal tersebut bertujuan untuk menjelaskan lingkungan yang diamati dan kegiatan yang terjadi terkait dengan tema yang diteliti olehnya, setiap orang yang terlibat dalam kegiatan dan makna kejadian dari perspektif mereka yang terlihat pada kegiatan yang diamati tersebut.<sup>10</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah produk kerja yang terdiri dari pendataan, pencatatan, perekaman data, pengolahan dan mencari data tentang individu yang bersangkutan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi tersebut diperoleh dari data yang diberikan dalam bentuk dokumen data dinas pendidikan mengenai profil SDN Banjaran 4 Kota Kediri maupun laporan jurnal harian siswa dari SDN Banjaran 4 Kota Kediri.

---

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). 209

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014). 120

<sup>11</sup> Budi Astuti, "Dokumentasi Tari Tradisional," *Jurnal Resital 1* (2010): 59.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan untuk mempelajari, mengklasifikasikan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memvalidasi data sehingga fenomena mempunyai nilai sosial, akademik, dan ilmiah.<sup>12</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti membuat ringkasan, memilih topik, dan membentuk kategori dan pola tertentu dengan cara yang bermakna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, memiliki, memfokuskan, mencipta, dan mengorganisasikan data untuk menarik kesimpulan. Melalui proses reduksi data, data yang relevan disusun dan diatur ke dalam pola dan kategori tertentu, dan data yang tidak terpakai dibuang.

### **2. Display data**

Display data adalah proses penyajian data setelah diorganisasikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa ringkasan, bagan dan hubungan antar kategori. Data juga dapat ditampilkan dalam format seperti tabel dan grafik. Data yang disajikan harus disusun menurut kriteria tertentu, seperti uraian konsep kategori, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Data disusun secara sistematis untuk membantu pembaca memahami konsep, kategori, hubungan, dan perbedaan antara setiap pola atau kategori.

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 109

### 3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah menyajikan data yaitu menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali didukung oleh bukti yang kuat; Jika demikian, kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya.<sup>13</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dipilih dengan melihat tingkatan kredibilitas (kepercayaan). Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa sesuatu yang ditemukan dan dikumpulkan sama dengan realitas konteks penelitian. Untuk itu diperlukan adanya pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu cara untuk memastikan kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk mengecek dan membandingkan data yang diperoleh.<sup>14</sup> Triangulasi digunakan untuk menganalisis data saat seorang peneliti memperoleh data dari berbagai sumber.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu:

##### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kembali keabsahan data dengan cara memperoleh data pada sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan mewawancarai 1 guru GPK dari kelas selain kelas 5 dan 6, 1 siswa dari kelas 5, 1 siswa dari kelas 6 dan juga guru yang mengajar di kelas 5 SDN Banjaran 4 Kota Kediri sebagai orang

---

<sup>13</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 106

<sup>14</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). 105

<sup>15</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 51.

terdekat dari subjek utama sekaligus menginformasi apakah yang diinformasikan narasumber utama itu sesuai dengan data lapangan atau tidak.

## **2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik merupakan pengujian kembali kredibilitas data pada penelitian dengan teknik yang berbeda dari sebelumnya. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan tujuan penyelarasan data antara wawancara dan kenyataan lapangan.

Dengan menggunakan triangulasi ini, peneliti membandingkan data-data umum seperti penjelasan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepekaan siswa terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, hingga akhir penelitian.